

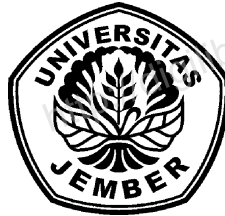
**DETERMINAN LAMA PASIEN TB PARU MENJALANI RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Ali Sibra Mulluzi
NIM 072010101039**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**DETERMINAN LAMA PASIEN TB PARU MENJALANI RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Dokter (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Ali Sibra Mulluzi
NIM 072010101039

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010

RINGKASAN

Determinan Lama Pasien TB Paru Menjalani Rawat Inap di Rumah Sakit Paru Jember; Ali Sibra Mulluzi, 072010101039; 2010: 41 halaman; Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang telah lama dikenal dan mematikan. Penyakit ini sangat menular dan menyerang semua umur serta menjadi masalah yang cukup besar bagi kesehatan masyarakat di dunia terutama di negara yang sedang berkembang. Berdasarkan data WHO, jumlah penderita tuberkulosis di Indonesia berada di urutan ketiga setelah India dan Cina.. Pada pengobatan TB paru perlu diperhatikan keadaan klinisnya karena setiap pasien TB paru memiliki keadaan klinis yang berbeda-beda. Bila keadaan klinisnya buruk dan terdapat indikasi untuk rawat, maka pasien tersebut harus rawat inap di rumah sakit. Pasien perlu pengobatan tambahan atau suportif/simtomatik untuk meningkatkan daya tahan tubuh atau mengatasi gejala/keluhan yang akan memperburuk keadaan klinisnya. Pada pasien TB paru dengan keadaan klinis tertentu diharuskan untuk menjalani rawat inap. Akan tetapi, di sisi lain rawat inap yang lama justru akan menimbulkan masalah baru. Pada beberapa penelitian diperoleh fakta bahwa pasien yang menjalani rawat inap yang lama meningkatkan resiko reinfeksi TB paru oleh bakteri yang resisten atau akan menjadi TB paru yang MDR (*Multi Drug Resistance*), meningkatkan resiko depresi dan kecemasan baik pada pasien maupun orang tua pasien, serta kerugian ekonomis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama pasien TB paru menjalani rawat inap di Rumah Sakit Paru Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan di Rumah Sakit Paru Jember pada bulan Agustus-Oktober 2010. Populasi penelitian adalah semua pasien TB Paru yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Paru Jember pada bulan September 2010. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* pada bulan September 2010. Pasien TB Paru yang memenuhi kriteria sebagai sampel dan bersedia mengisi *informed consent* dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel yang didapatkan sebesar 52 responden. Sampel dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan lama rawat inap dengan

batasan cepat ≤ 7 hari dan lama > 7 hari. Selanjutnya diberikan pertanyaan-pertanyaan determinan lama rawat inap menggunakan *questioner* dan sebagian data dari rekam medis. Data hasil yang didapatkan dianalisis menggunakan program STATA, dengan metode analisis bivariat uji *chi square*. Selanjutnya data hasil dari analisis bivariat dilanjutkan dengan analisis multivariat menggunakan Regresi Logistik. Pengambilan kesimpulan statistik dilakukan dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Dalam penelitian ini didapatkan 52 responden, sebanyak 27 responden termasuk kategori lama rawat inap yang lama dan 25 responden termasuk kategori lama rawat inap yang cepat. Berdasarkan uji statistik bivariat didapatkan bahwa jenis kelamin dan kebiasaan merokok mempengaruhi lama rawat inap secara signifikan ($p < 0,05$). Sedangkan setelah dilakukan analisis multivariat tidak ada variabel yang mempengaruhi lama rawat inap pasien TB Paru secara signifikan ($p > 0,05$).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Institusi	3
1.4.2 Bagi Peneliti	3
1.4.3 Bagi Masyarakat	3
1.4.4 Bagi Ilmu Pengetahuan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tuberkulosis Paru (TB Paru)	4
2.1.1 Definisi TB Paru	4
2.1.2 Etiologi TB Paru	4
2.1.3 Epidemiologi TB Paru	4
2.1.4 Patogenesis TB Paru	5
2.1.5 Klasifikasi TB Paru	9

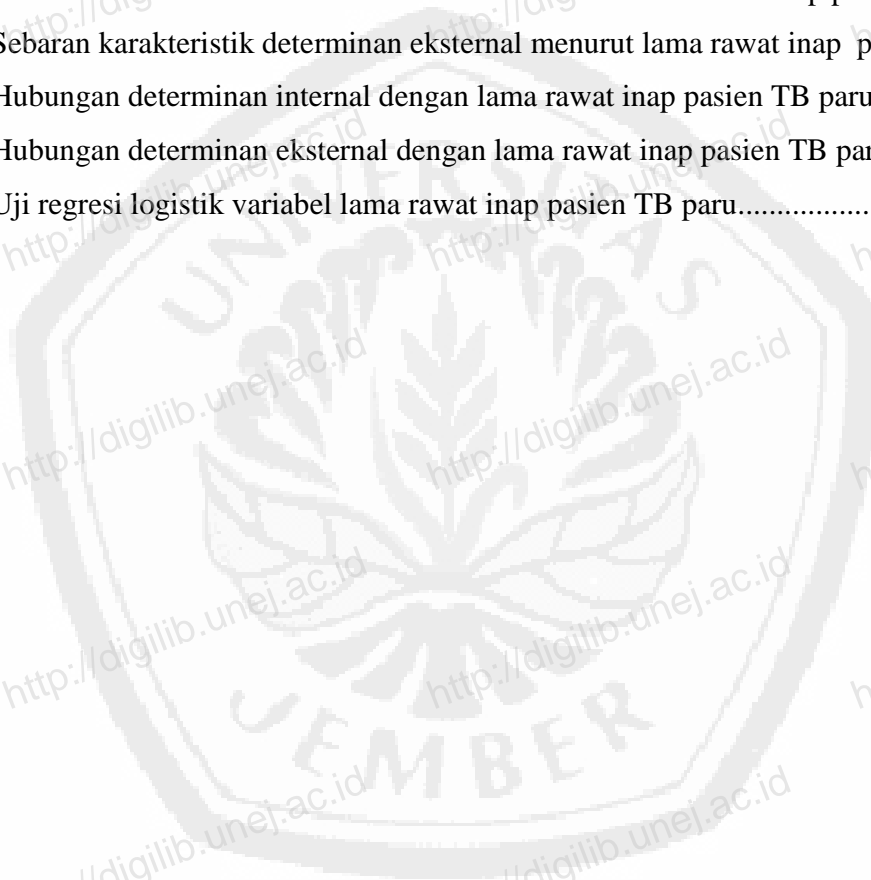
2.1.6	Gejala Klinis TB Paru	10
2.1.7	Diagnosis TB Paru	11
2.1.8	Pengobatan TB Paru.....	13
2.1.9	Rawat Inap TB Paru	16
2.2	Determinan Tuberkulosis	17
2.2.1	Faktor Internal.....	17
2.2.2	Faktor Eksternal	21
2.3	Kerangka Konseptual	22
2.4	Hipotesis Penelitian	23
BAB 3	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2.1	Tempat Penelitian	24
3.2.2	Waktu Penelitian.....	24
3.3	Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
3.3.1	Variabel Bebas	24
3.3.2	Variabel Tergantung.....	24
3.4	Definisi Operasional	25
3.4.1	Definisi Operasional Variabel Bebas	25
3.4.2	Definisi Operasional Variabel Tergantung	27
3.5	Populasi Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	27
3.5.1	Kriteria Inklusi Sampel	28
3.5.2	Kriteria Eksklusi Sampel.....	28
3.6	Prosedur Penelitian	28
3.7	Analisis Data	28
3.8	Alur Penelitian	29
3.9	Kelayakan Etik	29
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian.....	30
4.1.1	Analisis Bivariat.....	31

4.1.2 Analisis Multivariat	33
4.2 Pembahasan	34
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Paduan OAT untuk kategori 1	15
Tabel 2.2 Paduan OAT untuk kategori 2	15
Tabel 2.3 Paduan OAT sisipan	16
Tabel 2.4 Paduan OAT untuk kategori anak.....	16
Tabel 2.5 Kriteria BMI	20
Tabel 4.1 Sebaran karakteristik determinan internal menurut lama rawat inap pasien ...	30
Tabel 4.2 Sebaran karakteristik determinan eksternal menurut lama rawat inap pasien	31
Tabel 4.3 Hubungan determinan internal dengan lama rawat inap pasien TB paru	32
Tabel 4.4 Hubungan determinan eksternal dengan lama rawat inap pasien TB paru.....	33
Tabel 4.5 Uji regresi logistik variabel lama rawat inap pasien TB paru.....	34



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema perkembangan sarang tuberkulosis post primer dan perjalanan Penyembuhannya	8
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konseptual Penelitian	22
Gambar 3.1 Alur Penelitian	29

